

(Joko Sulistyono)

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA
TERHADAP GURU DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI**

Joko Sulistyono
Email: Joko_menpora@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap pendidikan jasmani dan persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani pada suatu survai di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri di DKI Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah survai, sedangkan teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi, regresi sederhana dan regresi ganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dan persepsi siswa terhadap kinerja 'guru. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar pendidikan jasmani. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SLTP Negeri di DKI Jakarta tahun 1997/1998. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster Random Sampling, jumlah sampel sebanyak 106 siswa. Data untuk variabel bebas dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data untuk variabel terikat diambil dari nilai pendidikan jasmani pada rapor untuk catur wulan I. Validitas instrumen motivasi dan persepsi siswa terhadap kinerja guru dilakukan dengan product moment correlation, dan reliabilitas dilakukan dengan Alpha Cronbach. Koefisien korelasi 0,94 untuk instrumen motivasi dan 0,90 untuk instrumen persepsi. hipotesis penelitian dilakukan dengan taraf signifikansi alpha a 0,01.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, terdapat hubungan positif antara motivasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani, dengan koefisien korelasi $r = 0,36$ dan persamaan regresi $Y = 2,44 + 0,03X_1$. Kedua, tidak ada hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani, koefisien korelasi 0,13 dan persamaan regresi $= 4,86 + 0,02X_2$. Ketiga, terdapat hubungan antara motivasi dan persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani, koefisien korelasi sebesar $r = 0,33$, persamaan regresi $Y = 2,12 + 0,03X_1 + 0,02X_2$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani dapat ditempuh dengan upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dan persepsi terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Pendidikan Jasmani, Motivasi Siswa, Persepsi Siswa terhadap Guru

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyano)

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani disekolah mutlak diperlukan hadirnya seorang guru. Dan mestinya diperlukan seorang guru yang berkualitas dalam dibidangnya. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas fisik dan non fisik, yang keduanya saling berkaitan dan saling berpengaruh. Pendidikan jasmani di Indonesia mempunyai konsep dasar yang menyatakan dalam batasan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui berbagai kegiatan. Pengetahuan ini mencakup berbagai bidang seperti aspek fisik manusia, psikologi, sosiologi dan berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan. Tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan siswa dalam menikmati hidup dengan kreatif dan dinamis. Pendidikan jasmani harus nampak jelas sebagai suatu pendidikan atau pengajaran aktifitas fisik atau gerak jasmani.

Pendidikan jasmani meskipun berusaha mendidik manusia melalui sarana jasmani, dengan aktivitas-aktivitas jasmani atau fisik, tetap berkepentingan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang tidak semuanya jasmani atau fisik. Dalam hal ini Bucher menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan satu bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, merupakan bidang usaha yang mempunyai tujuan pengembangan warga secara fisik, mental, untuk merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi siswa terhadap kinerja guru adalah penilaian siswa terhadap penampilan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena siswa adalah pihak yang secara langsung berhadapan dengan guru, mereka dapat mengamati, melihat, merasakan serta mengalami apa saja yang dilakukan guru pada waktu mengajar. Maka penilaian yang diberikan akan lebih akurat. Sedangkan kinerja guru yang dinilai oleh siswa didasarkan pada teori dari William Tracy. Ia menjelaskan bahwa untuk menjadi guru hams memiliki 5 persyaratari yaitu: 1) rnengerti administratif 2) latar belakang pendidikan 3) Menguasai mate pelajaran yang diajarkan 4) rnempunyai pengalaman kerja 5) memiliki kepribadian yang baik.

Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol 5. No.2 Juli , 2019

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyano)

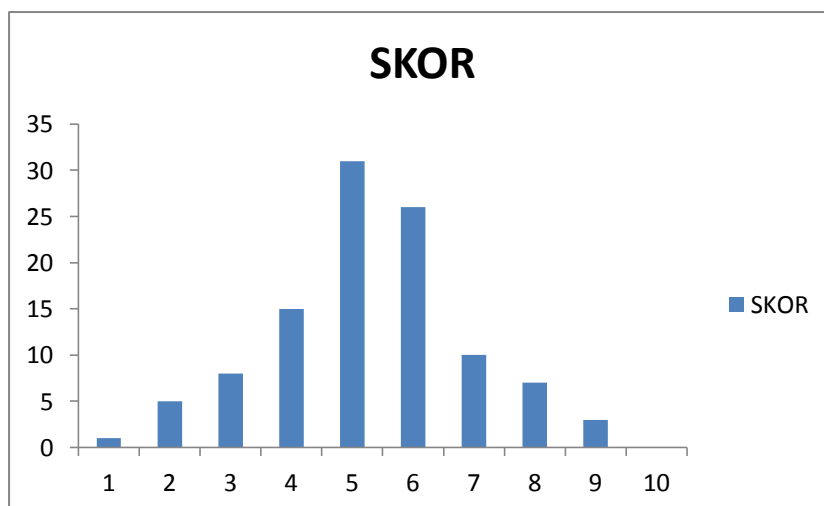
PERMASALAHAN

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimanakah motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani?; 2) Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kinerja guru yang mengajar pendidikan jasmani?; apakah kinerja guru mempengaruhi motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani?; dan 3) Mengapa tingkat kebugaran jasmani siswa SMPN di Jakarta dalam kategori kurang?.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
97-103	1	0,94
104-110	5	4,72
111-117	8	7,55
118-124	15	14,15
125-131	31	29,25
132-138	26	24,53
139-145	10	9,43
146-152	7	6,60
153-159	3	2,83
Jumlah	106	100



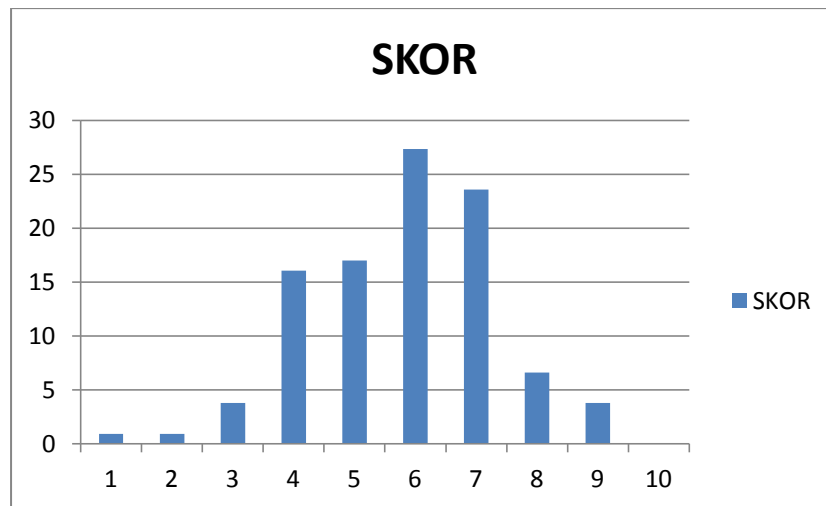
Gambar 1. Daftar Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyaono)

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
73-77	1	0,94
78-82	1	0,94
83-87	4	3,78
88-92	17	16,04
93-97	18	16,98
98-102	29	27,36
103-107	25	23,58
108-112	7	6,60
113-117	4	3,78%
Jumlah	106	100



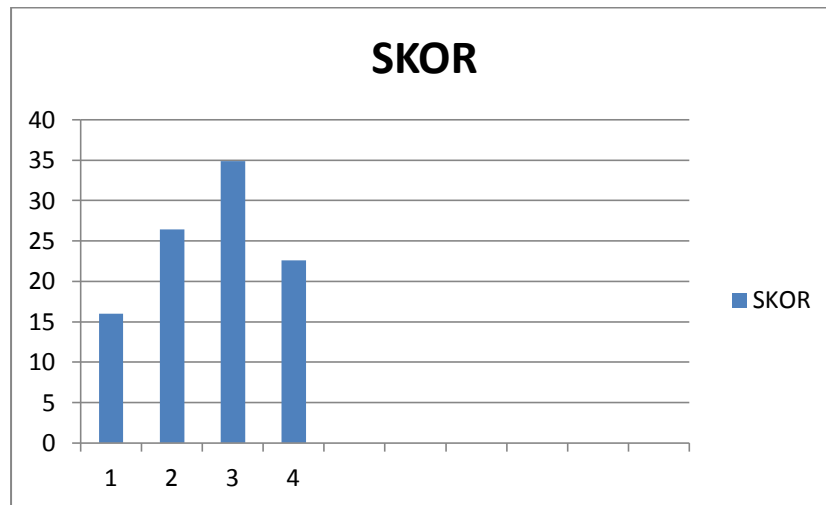
Gambar 2. Daftar Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
5	17	16
6	28	26,4
7	37	34,9
8	24	22,6
Jumlah	106	100

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyaono)



Gambar 3. Daftar Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Tabel 5. Tabel Anava untuk Regresi Linier X_1

Sumber Varians	dK	Jk	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	106	4782			
Regresi (a)	1	4675,62			
Regresi (b/a)	1	12,47	12,47	13,41	6,90
Sisa (S)	104	93,91	0,93		
Tuna Cock (TC)	42	28,71	0,68	0,62	1,94
Galat (G)	62	65,2	1,02		

Tabel 6. Analisis korelasi antara variabel X_1 dengan Y

Korelasi	Koefisien Korelasi r	Koefisien Determinasi (r^2)	Signifikansi	
			T hit	T tab
ry 1	0,36	0,1296	3,61	1,66

Tabel 7. Tabel Anava untuk Regresi Linier X_2

Sumber Varians	dK	Jk	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	106	4782			

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyaono)

Regresi (a)	1	4675,62			
Regresi (b/a)	1	2,02	2,02	2,01	6,90
Sisa (S)	104	104,36	1,003		
Tuna Cock (TC)	26	37,56	1,44	1,67	2,07
Galat (G)	78	66,8	0,86		

Tabel 8 Hasil Analisis korelasi variabel X2 dengan variabel Y

Korelasi	Koefisien Korelasi ®	Koefisien Determinasi (r^2)	Signifikansi	
			T hit	T tab
Ry 2	0,13	0,0169	1,47	1,66

Tabel 9. Analisis Korelasi ganda X1 dan X2 dengan Y

Korelasi	Koefisien Korelasi ®	Koefisien Determinasi (r^2)	Signifikansi	
			T hit	T tab
Ry 12	0,33	0,1089	8,20	4,82

1) Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y.1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{y.2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.2} > 0$$

$$H_0 : R_{y.12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

Keterangan:

Py.1 = Koefisien korelasi antara motivasi siswa (X1) dengan hasil belajar pendidikan jasmani (Y).

PY 2 = Koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap kinerja guru (X2) dengan hasil belajar pendidikan jasmani (Y).

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyano)

Ry 12 = Koefisien korelasi antara motivasi (X1) dan persepsi siswa terhadap kinerja guru (X2) dengan hasil belajar pendidikan jasmani (Y).

Hasil-hasil penelitian yang merupakan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dua hipotesis dapat diterima atau terdapat hubungan dan satu hipotesis ditolak atau tidak terdapat hubungan. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Sedangkan untuk variabel persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani, tidak terdapat hubungan. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil koefisien korelasinya maupun hasil uji T ternyata lebih rendah dari t_{tabel} . Akan tetapi bila variabel motivasi dan variabel persepsi siswa secara bersama-sama dikorelasikan dengan hasil belajar pendidikan jasmani, maka hubungannya positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian ini, ternyata motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani cukup tinggi yaitu skor terendah yang diperoleh berada di atas pertengahan dari skor yang mungkin di dapat. Adapun skor tersebut adalah 97 skor terendah dan 157 skor tertinggi. Sedangkan skor yang mungkin didapat adalah 40 untuk terendah dan 160 tertinggi.

2. Persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani

Data tentang persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani termasuk kategori sedang dan tinggi, skor terendah yang di didapat berada di atas pertengahan dari skor yang mungkin didapat. Skor

Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol 5. No.2 Juli , 2019

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyano)

yang didapat dalam penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 73 dan skor tertinggi 115. Berbeda dengan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan.

3. Hubungan antara motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dan persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa untuk kedua aspek ini secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Motivasi Siswa

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Maka dapat ditaksirkan bahwa guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar di SLTP Negeri di DKI Jakarta telah berhasil dalam usaha mencapai salah satu tujuan pendidikannya, yaitu menumbuhkan atau meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang digelutinya. Oleh karena itu disarankan kepada para guru pendidikan jasmani untuk mempertahankan dan kalau mungkin meningkatkan lagi kondisi yang sudah ada.

2. Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru

Penilaian siswa terhadap kinerja gurunya tergantung pada pengetahuan dan pengalamannya, ada beberapa aspek tentang kinerja guru, seperti latar belakang pendidikan, kemampuan mengajar, kemampuan mengadakan evaluasi, kemampuan melakukan komunikasi dan lain sebagainya. Namun perlu digaris bawahi bahwa masih ada dari komponen-komponen yang seharusnya dimiliki atau ada ternyata tidak ada. Sebagai contoh penilaian hasil belajar siswa, masih banyak para guru pendidikan jasmani yang melakukan pengambilan nilai mata pelajaran ini

Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol 5. No.2 Juli , 2019

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyaono)

dengan meneapkan unsur subyektifitas. Memang untuk obyektif secara murni sulit dilaksanakan. Namum hendaknya penilaian yang diberikan didasarkan pada norma atau pedoman penilaian yang ada. Sehingga penilaian tersebut mendekati pada obyektifitas dan menjauhi subyektifitas.

Guru sebaiknya terbiasa untuk membuka pelajaran dengan memberitahukan siswa mengenai materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai. Banyak guru yang belum dapat membedakan antara pendidikan jasmani dengan pendidikan olahraga, sehingga dalam setiap pengajarannya guru hanya menekankan pada salah satu cabang olahraga saja.

3. Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani ini, disamping hasil penilaian fisik juga penilaian pengetahuan yang sifatnya teori. Misalnya pengetahuan kesehatan, pengetahuan pendidikan jasmani, olahraga dan lain sebagainya. Untuk hal ini disarankan kepada guru dalam memberikan nilai rapor berdasarkan penilaian yang obyektif dan jika memungkinkan nilai berkisar antara 4 sampai dengan 9.

4. Hubungan Antara Motivasi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Dengan Hasil Belajar

Melihat hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani dengan hasil belajar, maka diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya untuk memotivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik. Dan jika dimungkinkan motivasi siswa diarahkan pada pembinaan salah satu cabang olahraga.

5. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang tidak signifikan mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan hasil belajar, lebih baik dipandang sebagai hasil penelitian yang masih

Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Guru Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

(Joko Sulistyano)

perlu dibuktikan kembali kebenarannya. Sehingga hasil yang meragukan ini seharusnya tidak menyurutkan tekad para guru pendidikan jasmani pada khususnya dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

6. Hubungan Antara Motivasi dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Melihat hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dari motivasi dan persepsi siswa terhadap kinerja guru secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Maka perlu diciptakan adanya paduan dari beberapa unsur dalam pendidikan, disamping siswa, guru, kurikulum, kepala sekolah, lingkungan sekolah serta sarana prasarana yang ada.

Daftar Pustaka

- Ateng Abdul Kadir. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikti-Depdikbud. 1992.
- Bruno. J. Frank. *Kamus Istilah Kunci Psikologi*. Yogyakarta, Kanisius. 1989.
- Bucher, Thomas L. Good. *Educational Psychology*. New York: Longman, 1990.
- Morgan T. Clifford. *Introduction to Psychology*. Austin: Mcgraw-Hill Kogakusha Ltd. 1979.
- Rahkmat Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung, Remaja Rosdakarya. 1988.
- Sumadi Suryabata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 1993.
- Tracey R. William. *Designing Training and Development Systems*. New York: Amiricab Management Association Inc. 1971.
- Winkel W.S. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1991.